

KOMUNIKASI ADVOKASI UNTUK REHABILITASI PECANDU NARKOBA di YAYASAN SAHABAT REKAN SEBAYA (YSRS)

MARDIANA PUTRI HANDAYANI

ABSTRAK

Pecandu narkoba semakin bertambah setiap tahun, sehingga diperlukan rehabilitasi. Para pecandu narkoba dapat memilih tempat rehabilitasi sesuai dengan keinginannya masing-masing. Pemerintah Indonesia menyediakan tempat rehabilitasi medis seperti Rumah Sakit Ketergantungan Obat (RSKO), dan Badan Narkotika Nasional (BNN), namun jumlah tempat rehabilitasi belum mencukupi. Yayasan Sahabat Rekan Sebaya (YSRS) merupakan salah satu lembaga swasta di Jakarta yang menyelenggarakan rehabilitasi sosial untuk pecandu narkoba yang telah terakreditasi A oleh Kementerian Sosial. Komunikasi advokasi yang digunakan menjadi salah satu faktor keberhasilan YSRS dalam merehabilitasi para pecandu narkoba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses komunikasi advokasi masa rehabilitasi pecandu narkoba di YSRS selama tahun 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi advokasi berdasarkan tahapan analisis, strategi, mobilisasi, aksi, evaluasi dan kesinambungan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan informan terpilih yang berasal dari yayasan selaku pengelola maupun residen. Peneliti menganalisis data berdasarkan teknik analisis studi kasus Robert K. Yin yang meliputi: *compiling, dissembling, reassembling and arranging, interpreting* dan *concluding*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi advokasi dilakukan YSRS adalah interview profil residen untuk tahap analisis, pemilihan dan penentuan yang sesuai dengan level residen untuk strategi, yang dilaksanakan melalui pilihan keluarga residen yaitu rawat inap atau rawat jalan. Aksi dilakukan melalui rujukan ke RS untuk level berat dan kegiatan YSRS untuk level ringan dan sedang. Tahap evaluasi YSRS dilakukan berdasarkan review harian residen, dan tahap kesinambungan yang merupakan keberlanjutan rehabilitasi dilakukan dengan monitoring WA grup dan pelibatan program kegiatan wirausaha yang tersedia pada YSRS.

Kata kunci: Komunikasi Advokasi, Kesinambungan, Rehabilitasi, Pecandu Narkoba.

ADVOCACY COMMUNICATION FOR REHABILITATION OF DRUG ADDICTS at YAYASAN SAHABAT REKAN SEBAYA

MARDIANA PUTRI HANDAYANI

ABSTRACT

Drug addicts are increasing every year, so rehabilitation is needed. Drug addicts can choose a rehabilitation place according to their individual wishes. The Indonesian government provides medical rehabilitation places such as the Drug Addiction Hospital (RSKO) and the National Narcotics Agency (BNN), but the number of rehabilitation places is not sufficient. The Sahabat Pekan Pebaya Foundation (YSRS) is a private institution in Jakarta that provides social rehabilitation for drug addicts which has been accredited A by the Ministry of Social Affairs. The advocacy communication used is one of the success factors for YSRS in rehabilitating drug addicts. This research aims to analyze the advocacy communication process during the rehabilitation period for drug addicts at YSRS during 2023. This research uses a qualitative approach with a case study method. The theory used in this research is advocacy communication based on the stages of analysis, strategy and mobilization, action, evaluation and sustainability. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews with selected informants from the foundation as managers and residents. Researchers analyzed data based on Robert K. Yin's case study analysis techniques which include: compiling, dissembling, reassembling and arranging, interpreting and concluding. The research results show that advocacy communication carried out by YSRS is a resident profile interview for the analysis, selection and determination stages appropriate to the resident's level for strategy, which is carried out through the resident's family's choice, namely inpatient or outpatient care. Actions are carried out through referrals to hospitals for severe levels and YSRS activities for light and moderate levels. The YSRS evaluation stage is carried out based on the resident's daily review, and the continuity stage which is the continuation of rehabilitation is carried out by monitoring WA groups and involving entrepreneurial activity programs available at YSRS.

Keywords: Advocacy Communication, Continuity, Rehabilitation, Drug Addicts.